



JUDUL DI TULIS DENGAN BAHASA INDONESIA FONT BOOK ANTIQUA 14 CETAK TEBAL (MAKSIMUM 14 KATA)

Penulis^{1*}, Penulis², Penulis³dst. [Font Book Antiqua 11 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat]

^{1,2}Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi, Indonesia (penulis 1) (penulis 2)

³Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi, Indonesia (penulis 3)

Email korespondensi: penulispertama@address.com

ABSTRAK (Indonesia)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, dengan maksimal 200 kata, menggunakan font Book Antiqua ukuran 10 pt dan spasi tunggal. Abstrak terdiri atas: pendahuluan (1-2 kalimat), tujuan penelitian (1 kalimat), permasalahan (1 kalimat), metode (3-5 kalimat), pembahasan (3-5 kalimat), serta penutup (1-2 kalimat), yang semuanya disusun dalam satu paragraf.

Keywords: Minimal 3 kata dan maksimal 5 kata. Setiap kata kunci diawali dengan huruf kapital, dipisahkan dengan tanda titik koma (;), serta tidak diakhiri dengan tanda titik pada kata kunci terakhir.

ABSTRACT (Inggris)

The abstract should be written in both Indonesian and English, with a maximum length of 200 words. It should use **Book Antiqua** font, size 10 pt, and single spacing. The abstract consists of the following elements: introduction (1-2 sentences), research objective (1 sentence), problem statement (1 sentence), methodology (3-5 sentences), discussion (3-5 sentences), and conclusion (1-2 sentences), all structured in a single paragraph.

Keywords: A minimum of 3 and a maximum of 5 keywords. Each keyword should begin with a capital letter, be separated by a semicolon (;), and should not end with a period on the last keyword.

1. Pendahuluan

Pendahuluan antara lain berisi latar belakang masalah, kesenjangan antara yang diidealkan dan yang senyatanya, didukung oleh teori dan penelitian mutakhir yang relevan tentang masalah, dan nilai baru penelitian yang merupakan inovasi. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 20% dari badan artikel. Sumber literatur sangat dianjurkan dari sumber primer (artikel).

Bagian ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 5 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. [Book Antiqua 12pt].

2. Metode Penelitian [Book Antiqua 12pt bold]

Bagian metode ditulis secara singkat, padat, dan jelas. Berisi penjelasan tentang Metode/rancangan/prosedur pelaksanaan: Jenis; Sumber data; Subjek

Penelitian; Populasi Sampel; teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. [Book Antiqua 12 pt]

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil. [Book Antiqua 12 pt]

Tabel 1. Bobot Panjang Bagian Badan Artikel (Font 11pt)

No.	Nama Bagian	Panjang dalam Persen	Keterangan
1.	Pendahuluan	20	Maksimum (termasuk judul dan abstrak)
2.	Metode	10	Deskripsi sampai 15%.
3.	Hasil dan Pembahasan	60	Minimum
5.	Simpulan dan Daftar Pustaka	10	Kurang lebih

Sumber: Tabel

3.2 Pembahasan

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah.

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Jika dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018). Penulis lebih dari tiga orang hanya ditulis pengarang pertama diikuti et al., contoh (Janssen et al.' 2010). Perujukan lebih disarankan bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung.

Gambar yang dicantumkan pada naskah harus dengan kualitas yang baik. Gambar tidak berdiri sendiri dan harus merupakan bagian yang relevan dari naskah. Agar diperhatikan bahwa gambar bukan merupakan dokumentasi yang

tidak terkait dengan pembahasan naskah. Patikan naskah tidak menampilkan gambar yang menunjukkan identitas maupun afiliasi para penulis.

Gambar 1. Berisikan keterangan gambar yang mana gambar di masukkan pada kotak seperti yang tertampil pada contoh ini. [Book Antiqua 11 pt]

Jika suatu pernyataan saripati dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensiurut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antarsumber, contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018).

4. Kesimpulan [Book Antiqua 12 pt bold]

Simpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Ia dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "hasil dan pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan). [Book Antiqua 12 pt].

Daftar Pustaka [Book Antiqua 12 pt bold]

Daftar pustaka diurutkan sesuai dengan alfabet (*Wajib Gunakan Mendeley* atau aplikasi referensi elektronik lainnya). Semua yang dirujuk dalam artikel harus tertulis dalam daftar pustaka dan semua yang tertulis dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam artikel. [Book Antiqua 12 pt]. Adapun format penulisan daftar pustaka menggunakan **APA 6TH Editions**

Rahman, F. (2017). *Analyzing Literary Works through Linguistic Structuralism Approach*. Makassar: Faculty of Cultural Sciences Hasanuddin University.

Rahman, F. (2018). The Constraints of Foreign Learners in Reading English Literary Works: A Case Study at Hasanuddin University. *Journal of Arts and Humanities*, 7(2), 01-12. doi: <http://dx.doi.org/10.18533/journal.v7i2.1327>

Surya, W., Rahman, F., & Makka, M. (2017). Folktale from England to Toraja. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 3(7). Retrieved from <http://imperialjournals.com/index.php/IJIR/article/view/5399/5198>

Wahdaniyah, N. (2017). *Transitivity and Modality in a Marriage Proposal Skit: a Comparative Study of Enslgih and Makassaerese* (master's thesis). English Language Studies, Faculty of Cultural Sciences of Hasanuddin University, Makassar.